

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi powtoon untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas sepuluh di MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro, dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Proses dalam pengembangan media video berbasis animasi powtoon untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas sepuluh di MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro, menggunakan penelitian (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Dengan indikator, siswa mampu mengetahui syarat-syarat shalat jenazah, mengetahui tata cara menshalati jenazah dengan baik, mengetahui bacaan-bacaan yang ada pada takbir di shalat jenazah serta dapat mempraktekkannya dengan benar.
2. Hasil dari pengembangan media video animasi berbasis aplikasi powtoon melalui hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi, pada validasi ahli media tahap pertama mendapat skor penilaian 40 dan presentase kevalidan 76,9% dengan kategori “layak”, dan validasi ahli media tahap kedua mendapat skor 96,2% kategori “sangat layak” sedangkan uji validasi ahli materi tahap pertama mendapat skor

penilaian 28 dan presentase kevalidan 70% dengan kategori “layak”, dan uji validasi ahli materi tahap kedua mendapat skor penilaian 37 dan presentase kevalidan 92,5% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media animasi video berbasis aplikasi powtoon sangat layak dan bisa di implementasikan kepada siswa kelas sepuluh di MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro. Hasil perhitungan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa hasil lembar kegiatan pre-tes siswa sebesar 60% dengan proses pembelajaran tanpa menggunakan media video, sedangkan pada hasil post-tes siswa sebesar 81% dengan proses pembelajaran menggunakan media video berbasis animasi powtoon. Maka dapat dilihat dari kegiatan pre-tes dan post-tes ini mengalami peningkatan sebesar 21%. Dapat disimpulkan bahwasanya media video berbasis aplikasi powtoon sangat layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas sepuluh di MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro. Hal ini selaras dengan teori sebagaimana menurut Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain, media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.

#### **B. Saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut**

Supaya produk pengembangan media video berbasis animasi powtoon dapat dimanfaatkan dengan maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran terkait, diantaranya adalah sebagai berikut;

## **1. Saran pemanfaatan produk lebih lanjut**

Berdasarkan hasil akhir penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Produk video animasi berbasis aplikasi powtoon materi tata cara menshalati mayit yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa disarankan untuk disebarluaskan ke luar sekolah tempat penelitian dilakukan, sehingga produk yang dihasilkan lebih bermakna.
- b. Guru dapat menggunakan video animasi berbasis aplikasi powtoon di kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Saran desminasi produk**

Media vidio berbasis animasi powtoon pada materi tata cara menshalati mayit ini dapat digunakan disekolah yang menjadi objek penelitian maupun disetiap Lembaga Pendidikan khususnya sekolah tingkatan MA/SMA Sederajat.

## **3. Saran pengembangan produk lebih lanjut**

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan media ini bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain, sehingga yang dihasilkan lebih bervariasi, karena media ini terbatas pada materi tata cara menshalati mayit.
- b. Pengembangan media media vidio berbasis animasi powtoon ini tidak hanya dengan sistem online dengan membuka link wibesite,

tetapi juga bisa offline dengan cara mendownload vidio pembelajaran tersebut melalui link youtube.

- c. Untuk menndapatkan hasil produk pengembangan yang lebih baik lagi, produk atau media yang dikembangkan hendaknya diuji coba kelapangan dengaan kapasitas yang lebih luas.

